

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan menggunakan paradigma kuantitatif dengan metode penelitian *pre-experimental design* dengan desain tunggal kelompok pretest dan posttest atau bentuk *one grup pretest - posttest design*. Sugiono (2010 Hlm.109) menjelaskan bahwa penelitian pre eksperimen hasilnya merupakan variabel dependent bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independent. Hal ini terjadi karena tidak ada variabel kontrol dan dalam penelitiannya sample tidak dipilih secara random, akan tetapi sampel dipilih secara *purpose sampling*. Dalam penelitian ini dilakukan satu kali pretes dan satu kali posttes atau sebelum eksperimen dan setelah eksperimen.

Sebelum diberi perlakuan, kelompok diberi *pretest* dengan maksud untuk mengetahui empati awal siswa sebelum diberikan *treatment*, setelah diketahui data awalnya dengan jelas kemudian dilakukannya perlakuan atau *treatment*. Setelah diberikan *treatment* siswa diberikan *post-test* untuk mengetahui sejauhmana perubahan yang ditunjukkan siswa setelah dilakukan *treatment*.

Desain penelitian inihanya menggunakan satu kelompok saja sehingga tidak memerlukan kelas kontrol, desain penelitian digunakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai yaitu ingin mengetahui peningkatan *empati* siswa setelah diterapkan model pembelajaran *synectic*, adapun desain penelitian *one group pretest-posttest design* sebagai berikut.

Tabel 3.1

Paradigm One Group Pretest-Posttest

<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
<i>O₁</i>	<i>X</i>	<i>O₂</i>

Keterangan :

O₁ : *pretest* (tes awal) sebelum perlakuan diberikan

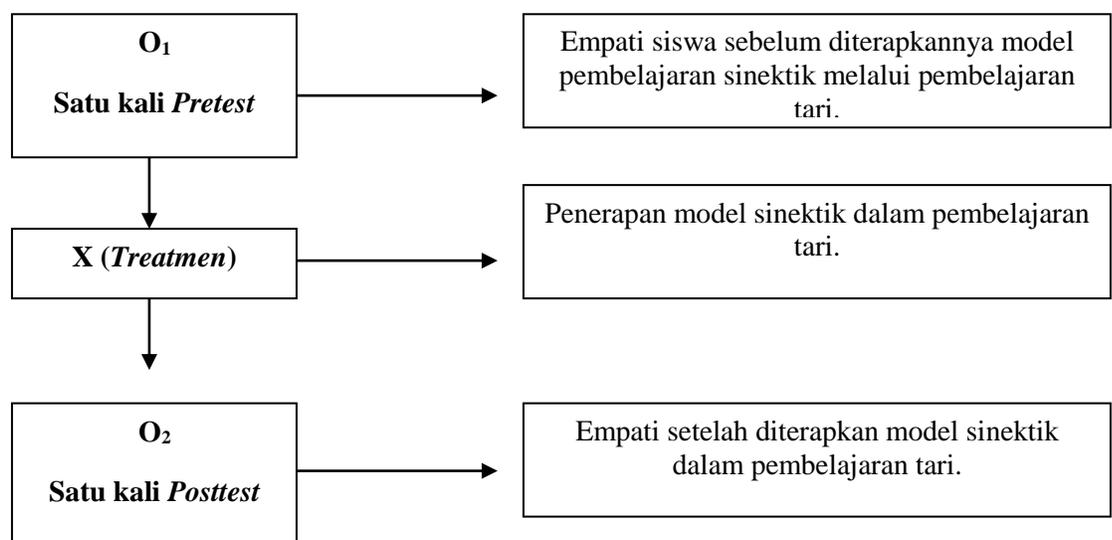
X :*Treatment* berupa model sinektik dalam pembelajaran tari untuk meningkatkan empati siswa

O_2 : *posttest* (tes akhir) setelah Perlakuan atau *treatment* diberikan

Dengan menggunakan metode ini, maka dapat diketahui kondisi awal empati siswa dengan menggunakan pretes. Kemudian perlakuan atau treatment, dan hasil perubahan empati siswa akan diketahui dengan *posttes* seperti yang dilakukan pada saat *pretest*.

Adapun desain penelitian yang peneliti buat, untuk lebih jelasnya, peneliti membuat desain penelitian ini dalam bentuk bagan.

Bagan 3.1
Desain Penelitian



3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Sekolah Menengah Kejuruan di SMK BPP Bandung. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas X Tata Boga 2 (kelas yang diberikan perlakuan dengan model sinektik dalam pembelajaran tari untuk meningkatkan empati siswa berkebutuhan khusus yang terdiri dari 35 siswa tidak berkebutuhan khusus dan 3 siswa berkebutuhan khusus).

Sampel penelitian diambil secara *purpose sampling*, karena menurut sugiyono (2007) *Purpose Sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan bahwa kelompok siswa tersebut belum pernah memperoleh materi pembelajaran tari dengan menggunakan model sinektik untuk meningkatkan empati siswa. Selain itu dalam kelas ini terdapat siswa tidak berkebutuhan khusus dan siswa berkebutuhan khusus (kesulitan belajar) sehingga masih bisa untuk diberi pembelajaran dengan menggunakan model sinektik yang dapat memberikan informasi yang representative dalam membantu hasil penelitian. Jumlah siswa dalam sampel ini sebanyak 38 siswa terdiri dari 35 siswa umum dan 3 siswa berkebutuhan khusus.

Tabel 3.2
Profil Siswa Kelas X Tata Boga B SMK Balai Perguruan Putri
(Sampel Penelitian)

No.	Nama Siswa	L/P
1	Anbar Syifa Pratiwi	P
2	Angga Sabili	L
3	Anis Rasya Rahmani	P
4	Ardi Pandu Ramadhan	L
5	Audia Hasanah	P
6	Azhar Majofar	L
7	Cantika Sulistiani	P
8	Dewi Trianti	P
9	Dian Nurmansyah S	L
10	Esti Nurfadilah	P
11	Farhan Zaenal	L
12	Fauzan Akbar	L
13	Fitra Jaya Purnama	L
14	Friska Azhara Ramadhan	P
15	Ganis Putri Mustika	P

16	Hanifah Nurjanah	P
17	Ichsan Sya'bani	L
18	Inez Ellia	P
19	Ismayanti Nuryanti	P
20	Muhamad Gunawan	L
21	Nadelia Mutia Rahmada	P
22	Niken Aprilia Ningsih	P
23	Novi Susilawati	P
24	Okta Zakwan	P
25	Orlana Devina	P
26	Putri Amandali	P
27	Rachmat Alvin Ramdani	L
28	Rahma Nurfitria	P
29	Ranti Kivania	P
30	Rena Herlina	P
31	Ridwan Geraldi	L
32	Rifa Favian	P
33	Riski Krismaya	P
34	Rio Alfito	L
35	Siva Rahayu	P
36	Tsania Nabillah	P
37	Vincent Valentwo	L
38	Yudha Priatna	L

3.3 Instrumen Penelitian

3.3.1 Instrumen

Dalam menentukan instrument, peneliti terlebih dahulu mengidentifikasi indikator yang akan diteliti, adapun indikator empati yang akan diteliti adalah sebagai berikut

Tabel 3.3
Indikator Empati

Keterampilan	Indikator	Sub Indikator
Empati	Mendengarkan orang lain	Memperhatikan
	Menerima sudut pandang	Toleransi
		Menghargai
		Menerima
	Peka terhadap perasaan orang lain	Responsive

Pada penelitian menggunakan dua instrument penelitian sebagai alat pengumpul data dari sumber data, yaitu :

Tabel 3.4
Kisi-kisi Pedoman Observasi Empati

No.	Variabel	Indikator	Kisi – Kisi
1.	Model Sinektik	- Sintak pembelajaran	- Pengenalan konsep - Eksplorasi - Stymuli imageri dan analogi langsung - Berkreasi - Presentasi
2.	Empati	- Mendengarkan	- Memperhatikan
		- Menerima sudut pandang	- Toleransi - Menghargai - Menerima

		- Peka terhadap perasaan orang lain	- Responsive
--	--	-------------------------------------	--------------

3.3.2 Lembar Penilaian Tes

Lembar penilaian tes yang digunakan adalah lembar penilaian tes untuk mengetahui empati siswa dengan ditinjau dari beberapa indikator sebagai aspek yang diamati.

Tabel 3.5
Butir Penilaian Tes

Variabel	Aspek	Sub Indikator	Kisi- kisi Tes	Penilaian			
				SS (4)	S (3)	KS (2)	TS (1)
	Mendengarkan	Memperhatikan	1. Saya bersedia memperhatikan siapapun yang sedang berbicara termasuk teman sebaya yang berbeda.				
			2. Saya senang membantu teman yang sedang memiliki kesulitan dalam pembelajaran.				

Empati			3. Ketika teman saya memberi pendapat saya akan memperhatikan dan mendengarkan walaupun itu tidak sesuai dengan pandangan saya.				
			4. Saya akan mendengarkan dan memperhatikan apa yang diarahkan oleh teman dalam kelompok.				
			5. Saya akan memperhatikan ketika teman sebaya saya menampilkan hasil latihannya.				
	Menerima sudut pandang	Toleransi	1. Saya merasa senang membantu teman sebaya saat berkelompok				
			2. Saya bersedia memaklumi dan membantu teman yang memiliki kesulitan saat sedang bekerja kelompok				

			3. Ketika teman saya tidak bisa melakukan tugas dalam kelompok maka saya akan membantunya				
			4. Saya akan selalu memberi keringanan terhadap siswa yang tidak bisa mengikuti kegiatan kelompok.				
			5. Jika dalam pembelajaran salah, saya bersedia untuk membantu memperbaiki teman sebaya yang berbeda.				
		Menghargai	1. Saya selalu menghargai pendapat yang diberikan oleh teman				
			2. Saya selalu menghargai kemampuan teman dalam belajar				
			3. Saya berusaha menghargai kondisi teman				
			4. Saya selalu menghargai tampilan teman saya saat sedang presentasi di depan kelas				

			5. Saya berusaha menghargai hasil kerja kelompok teman saya.				
	Menerima		1. Saya bersedia menerima hasil diskusi disaat bekerja kelompok.				
			2. saya tidak bermasalah ketika mendapat kelompok yang tidak disukai.				
			3. Saya akan menerima keputusan siapapun saat diskusi di kelas dan kelompok				
			4. Saya selalu berusaha menerima kondisi atau keadaan yang sedang teman alami.				
			5. Saya selalu menerima kritik dan saran dari teman sebaya walaupun berbeda.				

	Peka terhadap perasaan	Resvonsive	1. Saya tidak pernah mengabaikan teman di kelas				
			2. Saya berusaha untuk selalu ikut merasakan kesulitan bergerak dalam tari yang sedang teman alami.				
			3. Saya akan selalu merespon dengan baik ketika teman menunjukkan sikap yang berbeda.				
			4. Saya merespon dengan baik ketika kelompoklain tari mempresentasikan hasil latihanya.				
			5. Saya akan merasa senang apabila teman sekelompok saya bisa bekerjasama dengan baik.				

Kriteria Penilaian :

SS : Sangat setuju (skor 4)

Apabila siswa sangat setuju dengan prilaku yang dinyatakan dalam indikator.

Maya Kartika Pebrianti, 2018

IMPLEMENTASI MODEL SYNECTIC DALAM PEMBELAJARAN TARI UNTUK MENINGKATKAN EMPATI SISWA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN INKLUSI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

S : Setuju (Skor 3)

Apabila siswa setuju dengan perilaku yang dinyatakan dalam indikator.

KS : Kurang setuju (skor 2)

Apabila siswa kurang setuju dengan perilaku yang dinyatakan dalam indikator

TS : Tidak setuju (skor 1)

Apabila siswa tidak setuju dengan perilaku yang dinyatakan dalam indikator.

Pembelajaran tari dengan menggunakan model sinektik dapat diketahui dan didapat dan didapat dengan cara studi literatur mengenai pembelajaran tari dengan menggunakan model sinektik di sekolah inklusif. Sedangkan untuk empati siswa dapat diketahui dengan cara observasi yang nantinya akan digunakan teknik tes berupa *pretest dan posttest*.

3.3.3 Pedoman wawancara

Tabel 3.6

Kisi – kisi wawancara kepada guru seni budaya kelas X

Aspek	Pertanyaan
Model pembelajaran sinektik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah model sinektik pernah dipakai dalam pembelajaran tari? 2. Jika sudah, apakah model ini berpengaruh terhadap sikap sosial siswa? 3. Jika berpengaruh adakah sikap empati yang muncul? 4. Jika telah digunakan model pembelajaran ini materi apa yang disampaikan saat itu?

Empati	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana sikap empati siswa di kelas Xb 2. Adakah sikap-sikap yang menunjukkan siswa saling berempati baik terhadap teman maupun pembelajaran? 3. Jika ada sikap apa saja yang siswa tunjukan pada teman dan pembelajaran yang menunjukkan adanya sikap empati? 4. Bagaimana sikap empati siswa setelah saya/peneliti menerapkan pembelajaran selama penelitian di kelas? 5. Adakah perubahan empati pada siswa tidak berkebutuhan khusus dan berkebutuhan khusus (umum)
--------	--

3.3.4 Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1) Tes

Untuk mengetahui sejauh mana kenerhasilan proses pembelajaran yang dilakukan, maka perlu diadakannya tes. Dalam penelitian ini ada dua tes yang dilakukan, yaitu tes yang dilakukan sebelum *treatment* atau *pretest* dan tes yang dilakukan setelah *treatment* atau *posttest*. Penilaian yang dilakukan dengan tes yaitu mengenai empati siswa seperti mendengarkan, menerima sudaut pandang orang lain dan peka terhadap perasaan orang lain. Ketiga indikator empati ini memiliki 5 jenis penilaian dengan total penilaian ada 25 butir. Tes ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana empati siswa di sekolah inklusif.

2) Studi Pustaka

Studi pustaka yaitu melakukan pengumpulan data melalui buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitian untuk dijadikan sumber dan landasan dalam memecahkan masalah yang diajukan. Lia Dwi (2015, hlm. 40) studi pustaka yang

Maya Kartika Pebrianti, 2018

IMPLEMENTASI MODEL SYNECTIC DALAM PEMBELAJARAN TARI UNTUK MENINGKATKAN EMPATI SISWA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN INKLUSI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

digunakan dalam penelitian terdiri dari berbagai sumber yang relevan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Adapun sumber yang mendukung dalam penelitian ini yaitu : Pedoman yang dikeluarkan oleh Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Mendikdasmen Direktorat Pembinaan Sekolah Luar Biasa (*Pedoman umum penyelenggaraan pendidikan inklusif*), selain itu ada juga buku model-model pembelajaran yang ditulis oleh Dahlan yang didalamnya berisi tentang model dan strategi yang digunakan dalam mengajar dikelas. Selain itu jurnal dan sumberlain, juga penelitian terdahulu digunakan untuk studi pustaka.

3) Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara akan dilakukan pada awal, selama proses dan akhir penelitian agar data yang diperoleh lengkap dan valid. Jenis wawancara yang dilakukan adalah wawancara terstruktur dan tidak terstruktur, wawancara yang dilakukan hanya berupa garis-garis permasalahan yang akanditanyakan. Wawancara akan dilakukan terhadap guru dan siswa untuk mengetahui hasil dari implementasi model sinektik dalam pembelajaran seni tari, selain mengetahui hasil dari implementasi model wawancara juga bertujuan untuk mengetahui empati siswa sebelum dan sesudah dilakukan penelitian. Wawancara dilakukan saat penelitian di SMK BPP Bandung.

4) Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data berbeda dengan wawancara dan kuisisioner karena observasi tidak terbatas kepada orang, tetapi bisa dilakukan pada keadaan lingkungan sekitar siswa. Permasalahan yang diobservasi dalam penelitian ini yaitu mengenai empati siswa yang akan diobservasi sebelum dan sesudah pembelajaran dilakukan. Observasi dilakukan saat proses implementasi model sinektik dalam pembelajaran tari di kelas X Tata Boga 2 SMK BPP Bandung, data observasi ini digunakan untuk melihat dan menjawab, bagaimana proses

pembelajaran dengan menggunakan model sinektik dalam pembelajaran tari untuk meningkatkan empati siswa.

5) Dokumentasi

Dokumentasi teknik pengumpulan data yang akurat untuk membuat suatu dokumendari hasil penelitian melalui pengambilan gambar dengan menggunakan camera HP yang berfungsi untuk mendokumentasikan melalui gambar foto, hal ini dilakukan untuk memperkuat dan memperjelas data penelitian. Jenis dokumentasi yang digunakan oleh peneliti berupa gambar saat proses penelitian berlangsung, dengan tujuan untuk memperjelas penelitian melalui bukti gambar.

3.3.5 Identifikasi Jenis Variabel

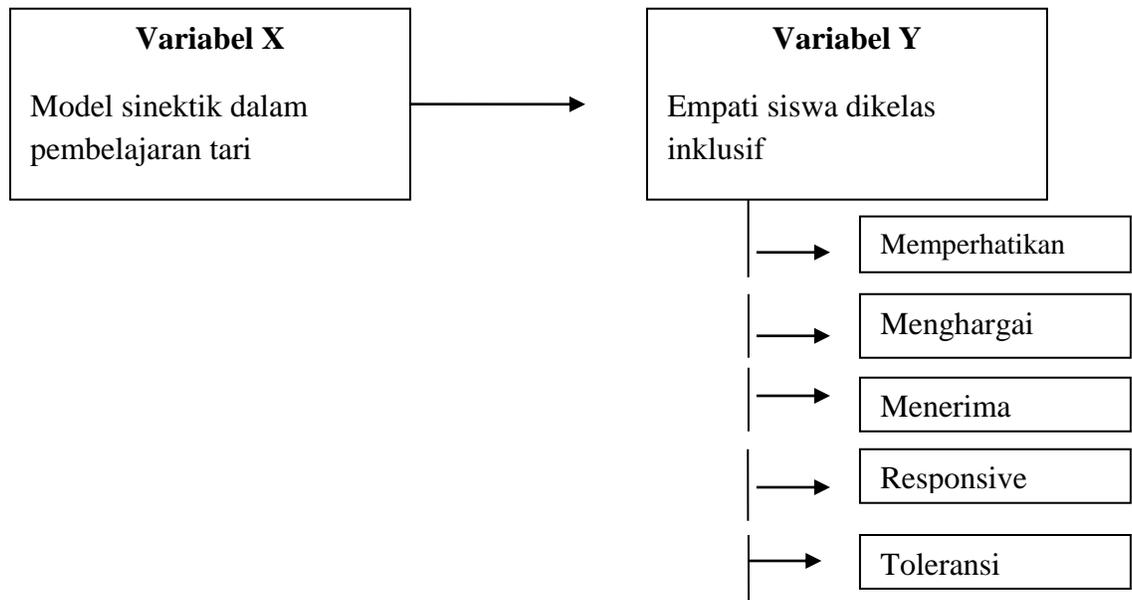
1) Variabel Bebas (*Indevendent Variabel*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model sinektik dalam pembelajaran tari. Untuk keefektifan implementasi model, teknik pengumpulan data yang akan dilakukan yaitu dengan pedoman wawancara dan angket yang di isi oleh siswa dan guru untuk mencari informasi.

2) Variabel Terikat (*Devendent Variabel*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah empati (sikap toleransi, memperhatikan, menghargai, responsive dan menerima) siswa berkebutuhan khusus dan siswa tidak berkebutuhan khusus. Data mengenai empati siswa akan diperoleh dari lembar penilaian tes, berupa penilaian tetang sikap siswa sesuai dengan indikator empati yang akan digunakan sebagai instrument *pretest* dan *posttest*.

Bagan 3.2
Variabel Penelitian



3.4 Prosedur Penelitian

3.4.1 Langkah – langkah penelitian :

Menurut Arikunto (2006, hlm.40) langkah-langkah penelitian atau prosedur penelitian adalah Memilih masalah, Studi pendahuluan, merumuskan masalah, merumuskan anggapan dasar, merumuskan hipotesis, memilih pendekatan, menentukan variabel dan sumber data, Menentukan dan menyusun instrument, mengumpulkan data, analisis data, menarik kesimpulan dan menulis laporan

Adapun langkah-langkah atau prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tahapan rancangan penelitian

a. Identifikasi masalah

Masalah merupakan sesuatu yang harus dipecahkan atau dicari cara penyelesaiannya. Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh model sinektik dalam pembelajaran tari dalam meningkatkan empati siswa di kelas inklusif.

b. Studi pendahuluan (survey awal)

Maya Kartika Pebrianti, 2018

IMPLEMENTASI MODEL SYNECTIC DALAM PEMBELAJARAN TARI UNTUK MENINGKATKAN EMPATI SISWA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN INKLUSI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Studi pendahuluan dilakukan untuk mengetahui serta mencari informasi yang diperlukan peneliti dalam penelitian, dengan tujuan untuk mengetahui letak permasalahan yang lebih jelas. Disamping itu studi pendahuluan perlu dilakukan untuk menentukan lokasi, populasi serta sampel yang akan diambil dalam penelitian.

c. Menyusun proposal penelitian

Penyusunan proposal penelitian ini ditujukan untuk memenuhi salah satu tugas menuju skripsi juga bertujuan untuk menggambarkan apa yang peneliti ingin lakukan, serta agar tidak ada salah penafsiran dalam hal tujuan.

d. Menentukan dan menyusun instrument penelitian

Langkah ini dilakukan agar penelitian tersusun dengan rapi dan sistematis. Selain itu, langkah ini dapat mempermudah peneliti dalam mengolah dan menganalisis data.

2. Tahapam pelaksanaan penelitian

a. Pengumpulan data

Data-data yang diperoleh merupakan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi maupun tes yang dilakukan melalui *pretest* dan *posttest*.

b. Pengolahan dan analisis data

Tahap ini peneliti mengolah dan menganalisis data hasil *pretest* dan *posttest* siswa dengan menggunakan rumus statistic. Hal ini dilakukan peneliti untuk mengetahui empati siswa setelah dilakukannya *treatment*.

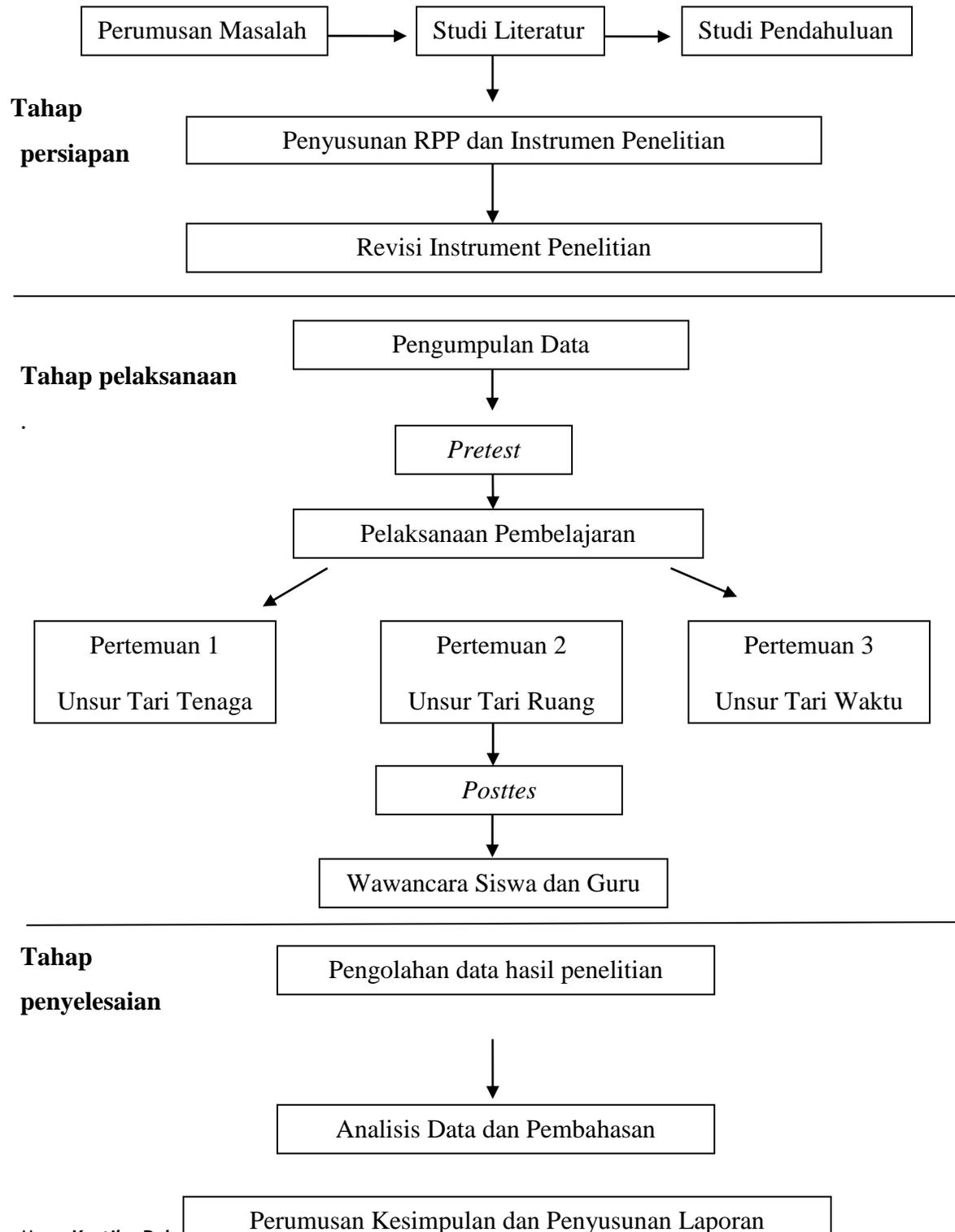
3. Tahap pembuatan laporan

a. Menarik kesimpulan dan penulisan laporan penelitian akhir

Pada tahap ini peneliti menyimpulkan hasil penelitian dan membuat laporan akhir. Adapun bagan prosedur penelitian yang peneliti lakukan untuk mempermudah pembaca sebagai berikut.

Bagan 3.2

Alur penelitian yang dilakukan digambarkan melalui bagan berikut:



3.4.2 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara atau jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian, samapai dibuktikan melalui data yang terkumpul (Arikunto, 2010 hlm. 67). Adapun penyimpulan sesuai penjelasan dan rujukan landasan teori maka dalam penelitian ini penulis menyimpulkan sebagai berikut

a. Hipotesis Nol (H_0)

Model sinektik dalam pembelajaran tari tidak berpengaruh dalam meningkatkan empati siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Inklusif (SMK BPP Bandung).

b. Hipotesis Alternatif (H_a)

Model sinektik dalam pembelajaran tari sangat berpengaruh dalam meningkatkan empati siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Inklusif (SMK BPP Bandung).

3.5 Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *pre eksperimental one grup pretest-posttest design*. Data pada tes awal (*pretest*) digunakan untuk melihat empati siswa sebelum diimplementasikan model sinektik sebagai *treatment*. Setelah dilakukan *pretest*, selanjutnya dilakukan implementasi model sinektik dalam pembelajaran tari. Kemudian dilakukan tes akhir (*posttes*) untuk melihat peningkatan yang terjadi terhadap empati siswa.

Untuk menguji kebenaran informasi penelitian dilakukan pengolahan data dengan cara memeriksa datayang sudah terkumpul dari hasil penelitian, kemudian menganalisisnya dan menyimpulkan hasil data menjadi tulisan. Untuk mendapatkan data statistik peneliti menggunakan skala interval. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode statistik. Adapun langkah-langkah yang digunakan untuk eksperimen dengan menggunakan *pretest* dan *posttes* adalah sebagai berikut :

1. Mencari rata-rata nilai *pretest*
2. Mencari rata-rata nilai *posttes*
3. Mencari beda

Maya Kartika Pebrianti, 2018

IMPLEMENTASI MODEL SYNECTIC DALAM PEMBELAJARAN TARI UNTUK MENINGKATKAN EMPATI SISWA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN INKLUSI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Menghitung uji t

Adapun analisis yang digunakan dalam perhitungannya adalah

1. Analisis perhitungan nilai rata-rata *pretest* dan *posttes*

$$Md = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

Md : rata rata (*mean*)

N : jumlah siswa

$\sum x$: jumlah nilai siswa

2. Analisis perhitungan untuk menghitung rentang/beda menurut Sugiyono (2014, hlm.55)

$$R = X_t - X_r$$

Keterangan :

R : Rentang

X_t : Nilai data tertinggi

X_r : Nilai data terendah

3. Analisis data uji t penelitian eksperimen menurut Arikunto (2013, hlm.349) untuk menganalisis hasil eksperimen yang menggunakan *pretest* dan *posttest* maka rumusnya adalah

$$t = \frac{md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{n(n-1)}}}$$

Keterangan :

Md : mean dari perbedaan *pretest* dengan *posttest*

X_d : deviasi masing-masing subjek (d-md)

$\sum x^2 d$: jumlah kuadrat deviasi

n : subjek pada sample

d.b : ditentukan dengan n-1